

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Anggaran merupakan rencana kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain, dinyatakan dalam satuan uang dan berlaku untuk masa yang akan datang. Dengan berpedoman kepada anggaran, maka tujuan perusahaan diharapkan akan tercapai. Anggaran sangat dibutuhkan oleh manajemen dalam melaksanakan seluruh fungsi-fungsinya, untuk menjamin kesistematiskan operasi dan sebagai alat untuk mengawasi pelaksanaan aktivitas perusahaan dengan cara menganalisa aktivitas perusahaan yang akan direncanakan, agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan tingkat efisiensi yang tinggi.

Jika ditinjau secara umum tujuan perusahaan adalah mencari laba ataupun keuntungan yang semaksimal mungkin pada tingkat pengorbanan tertentu. Laba atau keuntungan yang diperoleh tadi menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah sanggup mencapai hasil yang diinginkan serta menunjukkan seorang pemimpin perusahaan dalam menjalankan fungsinya. Dengan adanya laba yang diperoleh semakin meningkat dari tahun ketahun akan menunjukkan kemajuan perusahaan serta prestasi seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya. Sebaliknya bila laba yang diperoleh berkurang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami suatu kemunduran sekaligus menunjukkan bahwa perusahaan mengalami suatu kemunduran sekaligus

menunjukkan rendahnya kemampuan pimpinan. Namun rendahnya suatu laba yang diperoleh bukan hanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan pimpinan tetapi masih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Untuk mencapai tujuan perusahaan manajemen melaksanakan fungsi yang berhubungan erat yaitu fungsi perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil-hasil yang diinginkan. Penggunaan sumberdaya dan pembentukan suatu sistem komunikasi yang memungkinkan pengawasan, perbandingan hasil aktual dengan rencana fungsi pelaporan. Fungsi pengawasan adalah upaya sistematis oleh manajemen untuk meneliti apakah pelaksanaan sesuatu sesuai dengan kebijaksanaan yang ditentukan manajemen.

Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan tidak akan terjadi bila tidak ada perencanaan sulit untuk berhasil bila tidak dilakukan berbagai upaya pengawasan. Perencanaan terdiri dari program-program yang meliputi seperangkat kegiatan yang relatif luas. Kesuksesan manajemen anggaran ditentukan oleh perencanaan yang matang. Perencanaan itu membentuk standar yang menjadi dasar sistem pengawasan kegiatan perusahaan dan penilaian pelaksanaan yang akan datang. Komponen penting dari proyek adalah anggaran yang merupakan pernyataan-pernyataan mengenai sumberdaya keuangan yang disediakan untuk kegiatan tertentu. Anggaran juga sekaligus acuan dalam melaksanakan pengawasan oleh manajemen. Penyusunan anggaran tersebut dengan penjadwalan kegiatan. Adapun penjadwalan ini berfungsi sebagai alat perencanaan